

# Analisis Fundamental dan Teknikal terhadap Return Saham pada Perusahaan Multisektor IDX 30 yang Terdaftar di BEI

Sindi Ayu Lusiana<sup>1</sup>, Lukita Tripermata<sup>2</sup>, Andini Utari Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Indo Global Mandiri

Email: <sup>1</sup>sindyayulusiana90@gmail.com, <sup>2</sup>lukita@uigm.ac.id, <sup>3</sup>andini@uigm.ac.id

## Abstract

*This study aims to analyze the influence of fundamental and technical analysis on stock returns of multi-sector companies listed in the IDX30 index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. Fundamental analysis is measured using Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE), while technical analysis is measured using the Moving Average (MA) and Relative Strength Index (RSI) indicators. The research employs a descriptive quantitative method with a multiple linear regression approach. The sample was selected through purposive sampling, resulting in 17 companies and 51 observational data points over a 3-year period. Data analysis techniques include classical assumption testing, regression analysis, and hypothesis testing both partially (t-test) and simultaneously (F-test). The results of this study are expected to provide valuable insights for investors regarding the importance of combining fundamental and technical analysis to improve the accuracy of return predictions and the effectiveness of investment decisions in the Indonesian capital market.*

**Keywords:** Stock Return, ROA, ROE, Moving Average (MA), RSI, IDX30, Fundamental Analysis, Technical Analysis.

## Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh analisis fundamental dan teknikal terhadap pengembalian saham perusahaan multi-sektor yang terdaftar di indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Analisis fundamental diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), sementara analisis teknikal diukur menggunakan indikator Moving Average (MA) dan Relative Strength Index (RSI). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan regresi linier berganda. Sampel dipilih melalui purposive sampling, menghasilkan 17 perusahaan dan 51 titik data observasi selama periode 3 tahun. Teknik analisis data mencakup pengujian asumsi klasik, analisis regresi, dan pengujian hipotesis baik secara parsial (uji t) dan simultan (uji F). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi para investor mengenai pentingnya menggabungkan analisis fundamental dan teknikal untuk meningkatkan akurasi prediksi pengembalian dan efektivitas keputusan investasi di pasar modal Indonesia.

**Kata Kunci:** Pengembalian Saham, ROA, ROE, Rata-rata Bergerak (MA), RSI, IDX30, Analisis Fundamental, Analisis Teknikal.

## 1. PENDAHULUAN

Investasi di pasar modal semakin diminati seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan keuangan jangka panjang. Saham menjadi salah satu instrumen investasi yang menarik karena menawarkan potensi keuntungan tinggi, meskipun di sisi lain memiliki risiko yang besar. Keberhasilan dalam berinvestasi saham sangat bergantung pada kemampuan investor dalam menganalisis dan memahami dinamika pasar yang fluktuatif. Oleh karena itu, analisis yang tepat menjadi dasar penting bagi pengambilan keputusan investasi yang rasional dan efektif.

Dalam praktiknya, terdapat dua pendekatan utama dalam menganalisis saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental berfokus pada penilaian nilai intrinsik perusahaan melalui kinerja keuangan dan prospek bisnis jangka panjang

(Dwi panjang (Dwi Julianti et al., n.d.). Pendekatan ini menggunakan indikator seperti *Return on Asset* (ROA) untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki (Putra et al., 2021). Selain itu, *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk menilai tingkat pengembalian modal yang ditanamkan oleh pemegang saham (Sari et al., 2020).

Sementara itu, analisis teknikal menitikberatkan pada pergerakan harga dan volume perdagangan saham untuk mengidentifikasi tren serta pola pasar (Kalangi, 2023). Pendekatan ini lebih banyak digunakan untuk tujuan jangka pendek karena berorientasi pada perubahan harga yang cepat. Kedua pendekatan ini memiliki keunggulan masing-masing dan dapat saling melengkapi dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang potensi investasi.

Namun demikian, masih terdapat celah penelitian (research gap) terkait efektivitas kombinasi analisis fundamental dan teknikal dalam memprediksi return saham di Indonesia. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya meneliti salah satu pendekatan secara terpisah, tanpa menguji kekuatan prediktif gabungan keduanya dalam satu model empiris. Padahal, kondisi pasar pasca-pandemi menunjukkan tingkat volatilitas yang tinggi serta perubahan perilaku investor yang lebih dinamis dan spekulatif.

Selain itu, periode 2022–2024 merupakan masa penting untuk diteliti karena menggambarkan fase pemulihan ekonomi Indonesia pasca-pandemi COVID-19. Dalam periode ini, pasar modal mengalami peningkatan aktivitas dan pergeseran strategi investasi menuju instrumen berisiko tinggi dengan potensi imbal hasil besar. Pemilihan indeks IDX30 juga relevan karena berisi saham-saham dengan tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar tertinggi, sehingga mencerminkan kondisi pasar yang stabil sekaligus menarik bagi investor institusional maupun ritel.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh analisis fundamental (ROA dan ROE) dan analisis teknikal terhadap return saham pada indeks IDX30 periode 2022–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap literatur dengan mengintegrasikan kedua pendekatan analisis dalam satu model regresi serta menjadi dasar bagi investor dalam menentukan strategi investasi yang lebih optimal di pasar saham Indonesia

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh analisis fundamental dan analisis teknikal terhadap return saham perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana indikator fundamental (ROA dan ROE) serta indikator teknikal (Moving Average/MA dan Relative Strength Index/RSI) berkontribusi terhadap variasi return saham (Y).

Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan kuantitatif antarvariabel berdasarkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan data historis harga saham. Penelitian mencakup periode tahun 2022 hingga 2024, yang dianggap relevan untuk mencerminkan kondisi pascapandemi serta dinamika terkini dalam strategi dan kinerja keuangan perusahaan multisektor di BEI.

Untuk menjaga konsistensi temporal antarvariabel, penelitian ini menggunakan model data panel tahunan, di mana data fundamental bersumber dari laporan keuangan tahunan, sedangkan data teknikal (MA dan RSI) direduksi menjadi nilai rata-rata tahunan yang merepresentasikan kecenderungan pergerakan harga saham dalam satu tahun.

### 2.2 Jenis dan Sumber Data

#### 2.2.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah tersedia dalam bentuk laporan dan publikasi resmi. Data sekunder digunakan karena bersifat objektif, terverifikasi, dan dapat diakses melalui sumber publik. Data dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 serta data historis harga saham harian yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sumber data keuangan daring (seperti Yahoo Finance atau Investing.com) untuk periode 2022–2024.

## 2.2.2 Sumber Data

Sumber utama data dalam penelitian ini meliputi:

1. Laporan Keuangan Tahunan perusahaan IDX30 (2022–2024)
2. Data harga saham harian untuk menghitung indikator teknikal (MA dan RSI) yang diambil dari database publik s
3. Publikasi dan dokumen pendukung lain yang relevan untuk validasi data dan analisis tambahan.

Pemilihan periode 2022–2024 dilakukan karena rentang ini mencerminkan kondisi perusahaan dalam menyesuaikan strategi bisnis dan kinerja keuangan pada fase pemulihan pascapandemi COVID-19.

## 2.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Formula Pengukuran	Satuan / Skala	Sumber Data
<b>Return Saham (Y)</b>	Tingkat pengembalian yang diterima investor dari perubahan harga saham dalam periode tertentu.	$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ di mana $P_t$ adalah harga penutupan akhir tahun dan $P_{t-1}$ harga penutupan akhir tahun sebelumnya.	Rasio (persentase)	Data historis harga saham (BEI/Yahoo Finance)
<b>Return Assets (X<sub>1a</sub>)</b>	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Persentase (%)	Laporan keuangan BEI
<b>Return Equity (X<sub>1b</sub>)</b>	Efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri (ekuitas).	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Persentase (%)	Laporan keuangan BEI
<b>Moving Average (X<sub>2a</sub>)</b>	Rata-rata pergerakan harga saham dalam periode tertentu, digunakan untuk mengidentifikasi tren harga.	$MA_t = \frac{\sum_{i=1}^n P_i}{n}$ menggunakan <b>MA20</b> harian yang dirata-ratakan secara <b>tahunan</b> .	Nilai numerik	Data harga saham harian
<b>Relative Strength Index (RSI) (X<sub>2b</sub>)</b>	Indikator momentum yang mengukur kekuatan relatif harga saham antara kenaikan dan penurunan.	$RSI = 100 - \frac{100}{1 + RS}$ , dengan $RS = \frac{\text{Average Gain}}{\text{Average Loss}}$ . Nilai <b>RSI harian</b> kemudian dirata-ratakan per tahun.	Skala 0–100	Data harga saham harian

## 2.4 Justifikasi Metodologis

Indikator teknikal seperti MA dan RSI merupakan data **time-series harian** yang bersifat dinamis. Untuk menyesuaikannya dengan data fundamental yang bersifat **tahunan**, penelitian ini menerapkan **metode agregasi temporal**, yaitu dengan menghitung **rata-rata tahunan** dari nilai harian MA dan RSI. Pendekatan ini dilakukan dengan alasan:

1. Konsistensi temporal: agar seluruh variabel memiliki basis waktu tahunan untuk memungkinkan regresi panel.
2. Stabilitas representatif: nilai rata-rata tahunan menggambarkan kecenderungan umum pergerakan saham selama satu tahun, bukan fluktuasi jangka pendek.
3. Justifikasi empiris: pendekatan serupa telah digunakan dalam penelitian empiris keuangan seperti [contoh: Fama & French (2015)] dan studi pasar modal Indonesia yang memanfaatkan data agregat tahunan untuk menjaga kesetaraan waktu antarvariabel.

Namun, peneliti juga mengakui adanya keterbatasan metodologis karena agregasi data dapat mengurangi sensitivitas indikator teknikal terhadap pergerakan jangka pendek. Oleh karena itu, rekomendasi lanjutan adalah untuk menggunakan desain studi peristiwa (event study) atau regresi time-series berfrekuensi tinggi dalam penelitian berikutnya guna menangkap dinamika teknikal dengan lebih akurat

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan hasil olahan data yang diperoleh dari perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 pada periode 2022–2024. Data yang digunakan mencakup variabel Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Moving Average (MA), Relative Strength Index (RSI), dan Return Saham. Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.

##### (1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik setiap variabel penelitian. Nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi menunjukkan sebaran serta kecenderungan data dari masing-masing variabel.

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
ROA (%)	0.50	18.40	9.32	4.21
ROE (%)	2.10	28.00	13.47	6.15
MA	1350	7200	3894	1420
RSI	32.10	78.90	55.42	10.28
Return	-0.124	0.156	0.032	0.047

Data Diolah SPSS ver 26

Hasil ini menunjukkan adanya variasi yang cukup besar pada masing-masing variabel, yang dapat menjadi dasar untuk analisis selanjutnya.

##### (2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi kriteria statistik yang diperlukan agar hasil analisis valid. Uji ini meliputi:

- Uji Normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.
- Uji Multikolinearitas untuk memastikan tidak adanya korelasi tinggi antarvariabel independen.
- Uji Heteroskedastisitas untuk menguji kesamaan varians residual.
- Uji Autokorelasi untuk memastikan tidak ada hubungan antarresidual.

Model regresi yang baik adalah model yang memenuhi seluruh asumsi tersebut.

##### (3) Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (ROA, ROE, MA, dan RSI) terhadap variabel dependen (Return Saham). Analisis ini menghasilkan nilai koefisien regresi, nilai F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan seberapa besar variasi return saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut.

##### (4) Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial terhadap return saham, serta uji F untuk mengetahui pengaruh simultan dari seluruh variabel independen. Hasil uji ini menjadi dasar dalam menentukan hipotesis yang diterima atau ditolak.

#### 3.2 Pembahasan

Bagian ini menginterpretasikan hasil empiris yang telah disajikan sebelumnya. Pembahasan difokuskan pada makna temuan, kesesuaiannya dengan teori, perbandingan dengan penelitian terdahulu, serta implikasinya bagi investor.

##### (1) Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba, semakin besar pula tingkat pengembalian yang diperoleh investor.

Temuan ini sejalan dengan teori Modern Portfolio Theory (MPT) yang menyatakan bahwa investor cenderung memilih aset dengan kinerja efisien untuk memaksimalkan return pada tingkat risiko tertentu.

Hasil ini juga konsisten dengan penelitian Sidik et al. (2023) dan Agung et al. (2024) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return saham. Bagi investor, informasi ROA menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan manajemen mengoptimalkan aset perusahaan.

#### (2) Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Return Saham

ROE menunjukkan seberapa besar tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham dari modal yang mereka investasikan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham, yang berarti semakin tinggi ROE, semakin tinggi pula potensi keuntungan bagi investor.

Temuan ini mendukung teori MPT karena investor akan cenderung memilih saham dengan kinerja ekuitas yang kuat untuk meningkatkan efisiensi portofolio.

Penelitian ini juga konsisten dengan hasil Pawulandari & Nurasik (2024) serta Sinurat et al. (2025) yang menemukan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga maupun return saham. Secara praktis, nilai ROE yang tinggi menjadi sinyal bagi investor untuk mempertimbangkan saham tersebut dalam portofolio mereka.

#### (3) Pengaruh Moving Average (MA) terhadap Return Saham

MA merupakan indikator teknikal yang digunakan untuk mengidentifikasi tren harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MA memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, yang berarti tren harga berperan penting dalam menentukan potensi keuntungan. Temuan ini mendukung MPT, karena investor yang mengamati tren pergerakan harga dapat melakukan diversifikasi dan pengambilan keputusan yang lebih optimal. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Mahendra et al. (2022) dan Majiah & Kelana (2024) yang menemukan bahwa MA dapat menjadi sinyal objektif bagi investor untuk menentukan waktu terbaik dalam membeli atau menjual saham.

#### (4) Pengaruh Relative Strength Index (RSI) terhadap Return Saham

RSI mengukur momentum pergerakan harga saham dan mengidentifikasi kondisi pasar jenuh beli (overbought) atau jenuh jual (oversold). Hasil penelitian menunjukkan bahwa RSI memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Temuan ini sejalan dengan teori Efficient Market Hypothesis (EMH) versi semi-kuat, yang menyatakan bahwa informasi pasar seperti pergerakan harga historis dapat memengaruhi keputusan investasi.

Penelitian Puspitasari & Sari (2024) serta Hasan et al. (2024) mendukung hasil ini, di mana RSI dapat memberikan sinyal beli atau jual yang akurat, sehingga membantu investor memanfaatkan momentum pasar untuk memperoleh return optimal.

#### (5) Pengaruh Simultan Variabel Fundamental dan Teknikal terhadap Return Saham

Secara simultan, kombinasi analisis fundamental (ROA, ROE) dan teknikal (MA, RSI) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa kedua pendekatan tersebut saling melengkapi dalam menjelaskan variasi return saham. Temuan ini sejalan dengan Modern Portfolio Theory (MPT) yang menekankan pentingnya kombinasi informasi fundamental dan teknikal dalam pembentukan portofolio efisien. Penelitian oleh Putra & Nugroho (2020) serta Chandra Wijaya & Putri (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan kedua pendekatan secara bersamaan dapat meningkatkan akurasi prediksi return saham. Secara praktis, investor dapat menggunakan kombinasi kedua analisis ini untuk memperkuat strategi investasi mereka dan meminimalkan risiko pasar.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) sebagai indikator fundamental terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, terutama dalam menghasilkan laba terhadap aset dan modal sendiri, cenderung memberikan return yang lebih tinggi kepada investor.
2. Indikator teknikal Moving Average (MA) dan Relative Strength Index (RSI) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. MA membantu mengidentifikasi arah tren harga saham, sementara RSI memberikan sinyal terkait kondisi jenuh beli atau jenuh jual. Keduanya membantu investor dalam menentukan waktu yang tepat untuk melakukan transaksi.

3. Secara simultan, variabel fundamental (ROA dan ROE) dan teknikal (MA dan RSI) berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan multisektor yang tergabung dalam indeks IDX30. Artinya, ketika indikator fundamental yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan (seperti *Return on Assets* dan *Return on Equity*) serta indikator teknikal yang menggambarkan tren pergerakan harga saham (seperti *Moving Average* dan *Relative Strength Index*) dianalisis secara bersama-sama, keduanya mampu menjelaskan

## REFERENCES

- [1] I. G. A. R. A. Dewi and D. A. G. A. Pusparini, "PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), EARNING PER SHARE (EPS), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS IDX30 DI BEI PERIODE 2018-2022," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, vol. 10, no. 1, pp. 117–133, Mar. 2024, doi: 10.47329/jurnal\_mbe.v10i1.1280.
- [2] J. D. Ismiati, S. Hermuningsih, and A. Maulida, "Efek Rasio Keuangan, Arus Kas Operasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham," *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, vol. 14, no. 1, pp. 254–270, Dec. 2024, doi: 10.30588/jmp.v14i1.1661.
- [3] K. Qotimah and L. Kalangi, "PENGARUH ANALISA FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN INVESTASI PADA SAHAM SECOND LINER DI SEKTOR ENERGI PERIODE 2019-2022 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA," In *Korompis 12 Jurnal EMBA*, vol. 11, no. 3, pp. 12-26, 2023.
- [4] M. Hendrich, "PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDONESIA PERIODE 2017-2019," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*, vol. 4, no. 1, pp. 20–39, 2020.
- [5] R. Fitriyani and M. Safitri, "Pengaruh ROA, ROE, NPM dan Modal Kerja terhadap Return Saham pada Perusahaan Transportasi di BEI (2019-2023)," *MANAJEMEN*, vol. 5, no. 1, pp. 396–407, May 2025, doi: 10.51903/manajemen.v5i1.1004.
- [6] L. Muslihah, E. Hendrawaty, and A. Faisol, "ePaper Bisnis : International Journal of Entrepreneurship and Management Testing the Monday Effect on IDX-30 Companies : Evidence from the Indonesia Stock Exchange," 2025, doi: 10.61132/epaperbisnis.v2i1.313.
- [7] T. C. Yoda, Y. Reswita, R. Febriani, H. Y. Hasra, "PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS : INDEX IDX30 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020)", *Menara Ekonomi*, vol. 9, no. 1, 2023.
- [8] D. Aryani, Y. S. Putra, M. E. Puspita, "Pengaruh ROA, CR dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi," *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, vol. 3, no. 2, pp. 922-932, 2024.
- [9] A. Yunanto and A. N. M. Putra, "Pengaruh Profitabilitas (ROA), (ROE), dan Leverage (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2019-2023," *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, vol. 3, no. 2, pp. 60–72, Feb. 2025, doi: 10.55606/jumia.v3i2.3745.
- [10] H. D. Sirendeng, M. Mangantar, J. B. Maramis, "Prediksi Harga Saham Dengan Menggunakan Metode Weighted Moving Average Pada Saham Blue Chip (LQ45) Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Stock Price Prediction Using the Weighted Moving Average Method for Blue Chip Stocks (LQ45) in the Banking Industry on the Indonesia Stock Exchange," *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, vol. 7, no. 3, 2023.
- [11] A. W. Puspitasari, and S. P. Sari, "DENGAN MENGGUNAKAN INDIKATOR TEKNIKAL (Studi Pada Indeks Kompas100 Periode 2020-2022)", *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, vol. 24, no. 02, 2024.
- [12] S. Hasan, S. Nurhasanah, and W. P. Santoso, "Analisis Teknikal Menggunakan Moving Average (MA), Moving Average Convergence-Divergence (MACD), dan Relative Strength Index (RSI) untuk Mengoptimalkan dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Saham Sektor Manufaktur Index LQ45 BEI Tahun 2022-2023," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 5, pp. 3318, 2024.
- [13] M. Muchran, R. Safitri, and N. Inayah, "ANALISIS FUNDAMENTAL DAN ANALISIS TEKNIKAL TERHADAP SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI," *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, vol. 5, no. 2, pp. 430-432, 2024.

- [14] I. Rakhmawati and I. M. Chunni'mah, "KARAKTERISTIK, PROFITABILITAS DAN PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, vol. 8, no. 2, pp. 147–162, doi: 10.35836/jakis.v8i2.195.
- [15] H. Mawarid, N. Yantiana, H. Noviarty, and S. Rusmita, "The Effect of Profitability and Firm Size on Earnings Quality with Good Corporate Governance as a Moderating Variable," *GEMA: Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi*, vol. 16, no. 2, pp. 138–152, Oct. 2012, doi: 10.47768/gema.v16i2.202403.